

**KOTA MALANG SEBAGAI KOTA PELAJAR STUDI FENOMENA
PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI TENGAH REGULASI HUKUM**

Dipo Pисwatama¹, Ramsul Yandi Nababan²
ddipopiswatama@gmail.com¹, ramsulyandinbbn@gmail.com²
Universitas Negeri Medan

Abstrak: Penelitian ini yang berjudul Kota Malang Sebagai Kota Pelajar Studi Fenomena Pekerja Seks Komersial di Tengah Regulasi Hukum. Penulis tertarik dengan judul penelitian ini, dikarenakan kota malang sebagai kota pelajar yang bisa dikatakan sdm pemikirannya yang sangat maju dan kritis namun banyak menyimpan hal negatif yaitu pekerja seks. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif berupa wawancara kepada masyarakat kota malang. Hasil penelitian membuktikan adanya pekerja seks di kota malang dikarenakan pemerintah yang tidak konsisten dengan regulasi hukum dan adanya faktor sosial serta ekonomi yang dialami oleh pekerja seks perempuan di kota malang. Solusi bagi penulis, adanya penegakan regulasi hukum yang konsisten, mahasiswa psikologi yang membantu pekerja seks untuk dapat berhenti, dan diberikan dana uang beserta kebutuhan pokok agar mengurangi pekerja seks di kota malang. Penelitian ini menyimpulkan kota malang sebagai kota pelajar harus membelahi pekerja seks dikarenakan apabila tidak ada penegasan untuk menyelesaikan pekerja seks di kota malang nantinya akan menjadi aib di kota maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Kota Malang, Pelajar, Pekerja Seks.

Abstract: This research, entitled Malang City as a Student City, Studies the Phenomenon of Commercial Sex Workers in the Midst of Legal Regulations. The author is interested in the title of this research, because the city of Malang is a student city which can be said to have very advanced and critical thinking but contains many negative things, namely sex workers. In this research, the author used qualitative methods in the form of interviews with Malang city residents. The results of the research prove that the existence of sex workers in the city of Malang is due to the government being inconsistent with legal regulations and the social and economic factors experienced by female sex workers in the city of Malang. The solution for the author, there is consistent enforcement of legal regulations, psychology students who help sex workers to stop, and given financial funds along with basic necessities to reduce sex workers in the city of Malang. This research concludes that Malang City, as a student city, must divide sex workers because if there is no confirmation to resolve sex workers in Malang City, it will become a disgrace in the city and in the surrounding community.

Keywords: Malang City, Students, Sex Workers.

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita ketahui, kota Malang mempunyai daya tarik istimewa yaitu kota pelajar. Kota Malang yang berasal dari provinsi Jawa Timur dan memiliki suasana yang sejuk dan adem menjadikan salah satu kota investasi di kala usia tua manusia. Menurut penulis kota Malang termasuk kategori kota pelajar yang paling banyak diminati oleh kalangan siswa/i yang ingin berkarier di dunia perkuliahan. Selain suasana yang sejuk, harga makanan kota Malang tergolong lebih murah dan standar. Ini termasuk nilai value kota Malang agar siswa/i yang ingin berkarier di kota Malang setiap tahunnya bertambah.

Sama – sama kita pahami pekerja seks adalah suatu pekerjaan yang bernilai negatif dan tidak moral. Untuk pekerja seks yang paling banyak terjun ke dunia pekerjaan tersebut adalah perempuan. Dikarenakan mereka yang ingin instan untuk mendapatkan uang dan ingin bermoya – moya serta hedonisme untuk mencapai keinginan mereka. Akan tetapi dari pandangan yang lain, dikarenakan pekerja seks tersebut berasal dari keluarga miskin yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari – hari. Serta mereka berasal dari anak yatim piatu, untuk pemikiran mereka bagaimana mendapatkan uang dengan cepat dan instan. Namun dari pemerintah tidak ada tindakan keras terkait masalah pekerja seks perempuan, Indonesia yang digadang – gadang akan menyandang negara maju di tahun 2045 akan tetapi apabila dari masyarakat perempuan tidak diperhatikan secara berkelanjutan akan mengami negara yang mengidap HIV terbanyak di Asia Tenggara dan dunia.

Selanjutnya pemerintah kota Malang harus menyusulkan pasal tentang pekerja seks perempuan. Kota Malang yang sering dikatakan kota pendidikan dan kota pelajar namun untuk pekerja seksnya sangat banyak. Ini adalah dampak buruk bagi kota Malang, dan akan terus menjadi aib buruk di sebuah kota maju di Pulau Jawa. Pentingnya edukasi mandiri terkait pekerja seks dari bahayanya, dampak untuk diri dia, dan menjadi aib untuk keluarga dia.

Penulis berfokus pada apa penyebab kota Malang yang dijuluki sebagai kota pelajar namun pekerja seks dimana – mana. Penulis sangat tertarik dengan permasalahan yang diangkat, serta penulis mempunyai antusias besar untuk memecahkan permasalahan ini di kota Malang.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. (Iii 2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Asiva Noor Rachmayani 2015). Penelitian kualitatif berfokus ke arah kualitas tidak ke kuantitas dan data yang dikumpulkan tidak berasal dari kuisioner akan tetapi berasal dari observasi langsung, wawancara serta dokumen yang valid dan lain – lain. Dan juga penelitian kualitatif lebih memusatkan ke proses bukan ke hasil yang diteliti. Dengan demikian, hasil dari penelitian jauh lebih baik, jelas, dan memuaskan apabila diamati dalam proses penelitian. Adapun penelitian ini berfokus kepada “Kota Malang Sebagai Kota Pelajar Studi Fenomena Pekerja Seks Komersial di Tengah Regulasi Hukum”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Sosial – Ekonomi

Menurut pengakuan dari Nirmala Sari salah satu pekerja seks di kota Malang, kalangan perempuan di kota Malang melakukan pekerja seks dikarenakan waktu masih sekolah dasar sudah tidak perawan lagi. Hal ini yang menyebabkan dari lingkungan sosial masyarakat tidak menghargai dan menghormati perempuan yang sudah dirusak oleh laki – laki yang tidak bertanggung jawab.

Dan Nurmal Sari menyampaikan dari sisi ekonomi pekerja seks perempuan di kota Malang terjadi dikarenakan tidak cukupnya biaya hidup pokok sehari – hari dan cara ini yang kami gunakan agar kami mendapatkan uang yang instan.

Regulasi Hukum

Penulis mewawancarai masyarakat kota Malang terkait regulasi hukum pekerja seks di kota Malang. Mas Ibrahim Syahputra salah satu masyarakat kota Malang, beliau menyampaikan untuk regulasi hukum untuk melarang aktivitas pekerja seks perempuan sudah terlaksanakan di Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur tentang ketertiban umum dan perlindungan masyarakat. Namun dalam hal ini pemerintah kota Malang tidak melakukannya secara konsisten untuk penerapan hukumnya dan hal ini yang menjadi penegak hukum di kota Malang sangat lemah.

Faktor Mahasiswa

Dalam hal ini pengakuan banyak yang sering terjadi mahasiswi Malang yang menjadi pekerja seks dikarenakan beban ekonomi yang tidak sanggup kuliah, dan ingin terus berkuliah serta makan dalam kehidupan sehari – hari. Ini adalah penyampaian dari Mas Rahmat Wijaya selaku mahasiswa kota Malang.

Sosial Dampak

Sama – sama kita ketahui, walaupun kota Malang sebagai kota pelajar akan tetapi aib yang tidak bisa dihilangkan adalah banyaknya pekerja seks perempuan di kota Malang. Hal ini yang menjadikan citra buruk dan kurang baik bagi masyarakat Malang dan kalangan mahasiswa Malang. Ini adalah penyampaian dari Bundalin selaku masyarakat kota Malang.

Upaya dan Lembaga Sosial

Di beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat kota Malang maupun kabupaten Malang telah bekerja sama dengan menerapkan sosialisasi ke pekerja seks, memberikan bantuan keuangan dan bahan pokok, dan bantuan psikologi. Hal ini dilakukan agar mengurangi tingkat pekerja seks di kota Malang. Namun untuk pemerintah kota Malang masih tidak ada tindakan mengenai hal tersebut. Ini adalah penyampaian dari Ibu Shol selaku masyarakat kota Malang.

KESIMPULAN

Kota Malang yang memiliki daya saing pada tingkat pendidikan maupun bidang pariwisata menyimpan hal kegelapan dan hal negatif di belakang layar kota Malang. Namun penulis sudah menjabarkan permasalahan apa yang terjadi di kota Malang sebagai kota pelajar namun pekerja seksnya banyak dan sangat banyak. Namun penulis menyampaikan pada tulisan ini terkait permasalahan yang diangkat adalah kota Malang yang diandai – andaikan akan menjadikan kota yang tidak ada pekerja seks dikarenakan kota pelajar, namun kenyataannya adalah tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penulis berharap mudah – mudahan dengan adanya permasalahan ini yang dikaji oleh penulis dapat menjadikan referensi bagi para pembaca untuk dijadikan bahan materi diperkuliahan maupun diskusi bersama teman.

DAFTAR PUSTAKA

44945-123696-1-SP.”

Asiva Noor Rachmayani. 2015. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.

Ii, B A B, A Deskripsi Teori, and Pengembangan Diri. 2019. “Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia.” Repositori IAIN Kudus: 10–36.

Iii, B A B. 2018. “Metope.” Oxford Art Online: 31–38.

Kasanah, Nur, Melliana. 2021. “Metode Penelitian Pemberitaan Covid-19 Pada Media Online Radar Madiun Berita Pacitan.” Kesehatan Masyarakat: 40–45.

Marliyah, Lili. 2021. “Hakekat Teori Dalam Riset Sosial.” Journal of Economic Education and

Entrepreneurship 2(1): 30.

Siagian, H F, D Damanhuri, and R Juwandi. 2022. “Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1): 27–37.

Sugiono(2019). 2021. “Analisis Perubahan Hemodinamik.” Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta: 34–50.